

**HUBUNGAN ANTARA *PARENTING STRESS* DENGAN PERILAKU  
KEKERASAN PADA ANAK DAN REGULASI EMOSI SEBAGAI  
MODERATOR DI DUSUN NITEN, KARANG TENGAH NOGOTIRTO  
GAMPING**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Oleh :**

**Andhini Ardhiya**

**NIM 20102020040**

**Pembimbing:**

**Citra Widyastuti, M.Psi**

**NIP 19860908 201801 2 002**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2172/Un.02/DD/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA *PARENTING STRESS* DENGAN PERILAKU KEKERASAN PADA ANAK DAN REGULASI EMOSI SEBAGAI MODERATOR DI DUSUN NITEN KARANGTENGAH NOGOTIRTO GAMPING

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANDHINI ARDHIYA  
Nomor Induk Mahasiswa : 20102020040  
Telah diujikan pada : Senin, 11 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Citra Widyastuti, M.Psi.  
SIGNED

Valid ID: 693005233149



Penguji I  
Nailul Falah, S.Ag, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 685326764114



Penguji II  
Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6828965441



Yogyakarta, 11 Desember 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6584163510956



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

---

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Andhini Ardhiya  
NIM : 20102020040  
Judul Skripsi : Hubungan Antara *Parenting stress* dengan Perilaku Kekerasan Pada Anak dan Regulasi Emosi sebagai Moderator di Dusun Niten Karang Tengah, Gamping.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 27 November 2023

Pembimbing,

**Citra Widayastuti, M.Psi**  
NIP 19860908 201801 2 002

Mengetahui:  
Ketua Prodi,

**Slamet, S.Ag, M.Si.**  
NIP 19691214 199803 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andhini Ardhiya  
NIM : 20102020040  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Hubungan Parenting stress dan Perilaku Kekerasan Terhadap Anak di Dusun Niten Karang Tengah, Gamping dengan Regulasi Emosi sebagai moderator* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 27 November 2023



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Andhini Ardhiya
Tempat dan Tanggal Lahir	: Bogor, 16 September 2001
NIM	: 20102020040
Program Studi	: Bimbingan Konseling Islam
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi
Alamat	: Gunung Sindur, Kab. Bogor
No. HP	: 0887-1369-106

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 November 2023



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur atas ramat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, skripsi ini dipersembahkan kepada:

*Ibu yang Tangguh, Bapak yang Bijaksana dan adik yang baik hati, atas do'a, kasih sayang serta kepercayaan yang tiada henti kepada penulis untuk terus melangkah dan bertumbuh.*





## MOTTO

“خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ”

(HR. Thabrani dan Daruquthni)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Nabila Azmi, “Penjelasan Lengkap Hadis Khirunnas Anfauhum Linnas” <https://lifestyle.pinhome.id/blog/hadis-khoirunnas-anfauhum-linnas-tulisan-arab-latin-dan-artinya-yang-benar/> (Diakses pada 6 Desember 2023, pukul 10.08)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " Hubungan *Parenting stress* dan Perilaku Kekerasan pada Anak di Dusun Niten Karang Tengah, Gamping dengan Regulasi Emosi sebagai moderator." Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis tidak lepas dari dukungan, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A., Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof.Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Slamet, S.Ag, M.Si., Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Citra Widyastuti, M.Psi, selaku pembimbing skripsi. Terima selalu memberikan motivasi, semangat dan arahannya dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd, Anggi Jatmiko, M.A, Nailul Falah, S.Ag, M.Si Fera Puspito Sari, M.Pd, Reza Mina Pahlewi, M.A Selaku Dosen Pembimbing di Laboratorium RnD BKI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas kesempatan, pembelajaran dan bimbingannya dalam setiap kesempatan yang ada.



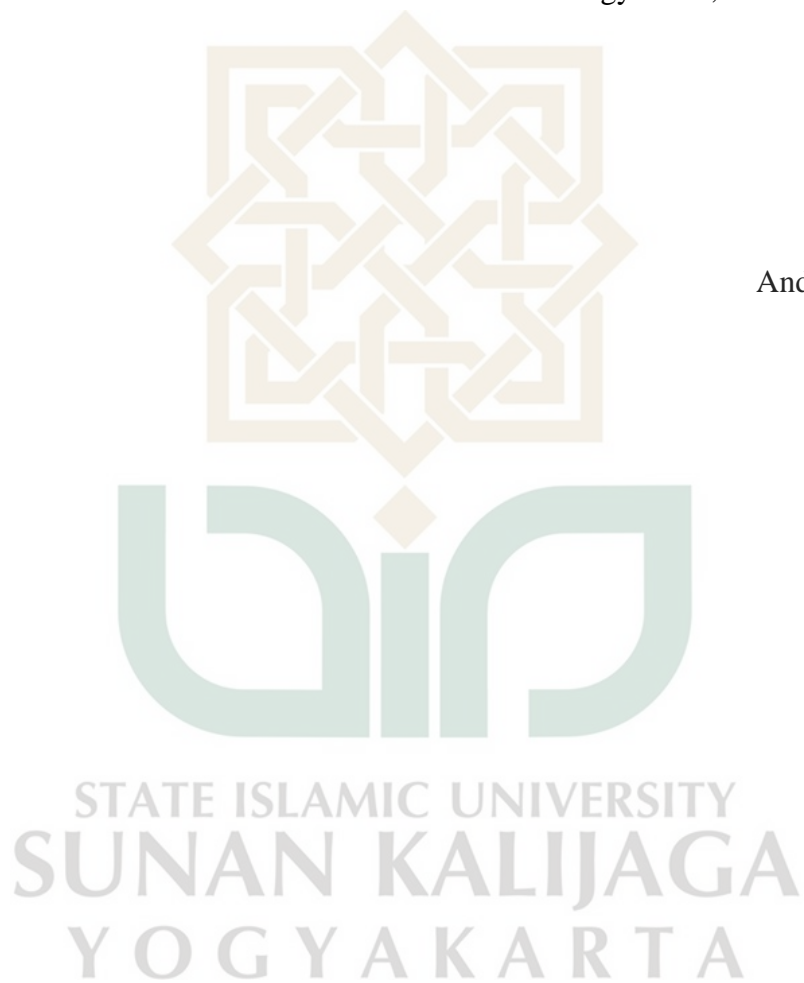
6. Seluruh dosen Bimbingan Konseling Islam dan seluruh karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan pelayanan administrasi yang sangat baik.
7. Salsa Ranny, Tante Wuri, Budhe, Bihany, Sepupu Squad, Keluarga besar Ibu dan Bapak yang selalu mendukung dan mengapresiasi penulis dalam keadaan apapun.
8. Alm. Kiyai M. Yunus, M.Ag, Ibu Nyai Lelih Muhliso, S.Pd, Ir. Atiek Bintoro. MT. APU, seluruh Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Raudhatut Tauhid atas do'a, ilmu, ridho dan kasih sayang dan dukungan penuh kepada penulis.
9. Teman seperjuangan Asisten Laboratorium 2020-2022 dan 2022-2024, Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020. Untuk segala bentuk pembelajaran dan kasih sayang dalam setiap proses yang dilalui.
10. Tim Addiya Home Nature, Tim Media dan Youtube Pondok Pesantren Raudhatut Tauhid, Tim Ruang Runtah, Tim Wisata Caringin yang selalu memotivasi penulis untuk terus melakukan hal lebih dan menjadi lebih produktif
11. Ria Audina, Siti Rahma Muflihatul J, Filda Alifatul F, Fikri Taufiq F, Zahra Fadilah atas waktu, kasih sayang dan pengertiannya untuk selalu kebersamaian penulis dalam berbagai situasi dan keadaan yang ada.
12. Nada Ervanti, Astika Novia, Umi Salamah, Elyana, Adelia serta seluruh anggota kelompok KKN 111 di Sangon 1, dan Siti Rahma, Kak Aldi, Kak Amin, Bimo serta 45 Finalis Santri Writer Summit. Untuk pengalaman pengabdian yang sangat berkesan dan penuh pembelajaran menyenangkan.

13. Bapak Abu Hanifah, S.Ag, M.Si selaku kepala KUA Gamping dan seluruh Keluarga besar KUA Gamping yang turut serta membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tanggung jawab ini.

Yogyakarta, 27 November 2023

Penulis

Andhini Ardhiya



## ***Abstrak***

**Andhini Ardhiya (20102020040)**, “Hubungan Antara *Parenting Stress* Dengan Perilaku Kekerasan Pada Anak Dan Regulasi Emosi Sebagai Moderator Di Dusun Niten, Karang Tengah Nogotirto Gamping” Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Penelitian ini dilatar belakangi dari maraknya kasus kekerasan pada anak yang terjadi di Indonesia. Salah satu faktor penyebab terjadinya perilaku kekerasan pada anak yang dilakukan oleh orang tua adalah *parenting stress*. Beberapa studi menunjukkan bahwa ada hubungan antara *parenting stress* dengan potensi untuk penganiayaan anak. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) melaporkan terdapat 1.457 kasus kekerasan pada anak pada 2019. Hipotesis dari penelitian ini ada dua yaitu, Terdapat hubungan positif antara *parenting stress* dan perilaku kekerasan pada anak di dusun Niten Nogotirto, Karang Tengah Gamping. Semakin tinggi *parenting stress* maka semakin tinggi juga perilaku kekerasan pada anak dan terdapat hubungan negatif antara regulasi emosi terhadap *Parenting stress* dan perilaku kekerasan pada anak. regulasi emosi mampu berperan sebagai moderator dalam hubungan antara *parenting stress* dan perilaku kekerasan pada anak. Semakin tinggi regulasi emosi semakin lemah hubungan antara *parenting stress* dan perilaku kekerasan pada anak. Sebaliknya semakin rendah hubungan antara *parenting stress* dan perilaku kekerasan pada anak. Responden dalam penelitian ini berjumlah 40 Ibu yang berada di Dusun Niten, Nogtirto Karang Tengah Gamping yang memiliki anak berumur 0-18 tahun. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* jenis penelitian yang digunakan adalah penilitia kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan tiga skala yaitu skala *parenting stress*, perilaku kekerasan pada anak, dan skala regulasi emosi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya korelasi positif yang signifikan antara *parenting stress* dan perilaku kekerasan pada anak di dusun Niten Karang Tengah Gamping dengan hasil taraf *sig* = 0,000 ( $P < 0,05$ ) dan Regulasi emosi tidak mampu berperan pada hubungan *parenting stress* dan perilaku kekerasan pada anak. Hal ini dikarenakan mayoritas subjek memiliki regulasi emosi yang rendah.

**Kata kunci : *parenting stress*, perilaku kekerasan pada anak, regulasi emosi**

### *Abstract*

**Andhini Ardhiya (20102020040)**, "The Relationship between Parenting Stress and Violent Behavior towards Children in Niten Hamlet Karang Tengah Nogotirto, Gamping with Emotion Regulation as a Moderator." Thesis. Yogyakarta: Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2023.

This research is motivated by the rampant cases of child abuse that occur in Indonesia. One of the factors causing violence against children committed by parents is parenting stress. Several studies have shown that there is a relationship between parenting stress and the potential for child maltreatment and extreme variations in parenting behavior. The Indonesian Child Protection Commission (KPAI) reported that there were 1,457 cases of violence against children in 2019. The hypothesis of this study is that there is a positive relationship between parenting stress and violent behavior in children in Niten Karang Tengah Gamping hamlet. The higher the parenting stress, the higher the violent behavior in children and there is a negative relationship between emotional regulation on parenting stress and violent behavior in children. Emotional regulation is able to act as a moderator in the relationship between parenting stress and violent behavior in children. The higher the Emotional Regulation, the weaker the relationship between parenting stress and violent behavior in children. Conversely, the lower the relationship between parenting stress and violent behavior in children. Respondents in this study amounted to 40 mothers in Niten Hamlet, Nogotirto Karang Tengah Gamping who have children aged 0-18 years. The sampling technique in this study used purposive sampling technique. The type of research used is quantitative research with data collection techniques using three scales, namely parenting stress scale, violent behavior in children, and emotion regulation scale. Data analysis in this study used SPSS. The results of this study indicate that there is a significant positive correlation between parenting stress and violent behavior in children in the Niten Karang Tengah Gamping hamlet with the results of the sig level = 0.000 ( $P < 0.05$ ) and emotional regulation is not able to play a role in the relationship between parenting stress and violent behavior in children. This is because the majority of subjects have low emotional regulation.

**Keywords: parenting stress, child abuse, emotion regulation**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Tinjauan Tentang Perilaku Kekerasan Pada Anak.....	12
1. Definisi Perilaku Kekerasan Pada Anak.....	12
2. Bentuk-Bentuk Kekerasan Pada Anak.....	13
3. Faktor-faktor penyebab Kekerasan pada anak.....	14

4. Dampak Perilaku Kekerasan Pada Anak .....	16
5. Indikator Tindakan Kekerasan Pada Anak .....	17
B. Tinjauan Tentang <i>Parenting Stress</i> .....	19
1. Definisi <i>Parenting Stress</i> .....	19
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Parenting stress</i> .....	20
3. Dampak <i>Parenting Stress</i> .....	22
4. <i>Parenting stress</i> dalam Perspektif Islam.....	22
5. Indikator <i>Parenting stress</i> .....	24
C. Tinjauan Tentang Regulasi Emosi.....	29
1. Definisi Regulasi Emosi .....	29
2. Faktor-faktor Regulasi Emosi.....	30
3. Ciri-ciri Regulasi Emosi .....	31
4. Regulasi Emosi dalam Perspektif Islam .....	31
5. Indikator Regulasi Emosi.....	33
D. Dinamika Hubungan Parenting Stress dengan Perilaku Kekerasan Pada Anak dan Regulasi Emosi sebagai Moderator.....	34
E. Hipotesis .....	45

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	47
B. Varibel Penelitian .....	47
C. Definisi Operasional Variabel .....	48
D. Populasi dan Sampel.....	50
E. Metode Pengumpulan Data .....	52



F. Uji Instrumen Penelitian.....	55
G. Validitas dan Reliabilitas.....	58
H. Metode Analisis Data .....	68
1. Uji Asumsi Klasik.....	68
2. Uji Hipotesis .....	71

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Dusun Niten, Karang Tengah Gamping.....	72
B. Persiapan Penelitian.....	72
1. Proses Perizinan.....	72
2. Pelaksanaan Uji coba.....	73
3. Pelaksanaan Penelitian.....	73
C. Analisis Data Kuantitatif .....	74
1. Uji Asumsi Klasik.....	74
a. Uji Normalitas.....	74
b. Uji Linieritas .....	75
c. Uji Multikolinearitas .....	75
d. Uji Heteroskedastisitas.....	76
2. Uji Hipotesis .....	77
a. Uji Analisis Regresi Sederhana.....	77
b. Uji Analisis Regresi Moderasi .....	78
c. Kategorisasi Individu pada masing-masing skala .....	78
D. Pembahasan .....	83

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....96

B. Saran.....97

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

- Grafik 1 : Data Kasus Kekerasan Pada anak di Indonesia
- Tabel 1 : Data Kasus Kekerasan Pada Anak di Indonesia Periode 2019-2022
- Gambar 2 : Kerangka Berfikir
- Tabel 3.1 : Sistem Penilaian Skala
- Tabel 3.2 : Kisi-Kisi Angket *Parenting Stress*
- Tabel 3.3 : Kisi-kisi Angket perilaku Kekerasan Pada Anak
- Tabel 3.4 : Kisi-Kisi Angket Regulasi Emosi
- Tabel 3.5 : Hasil Uji Variabel *Parenting Stress*
- Tabel 3.6 : Hasil Uji Variabel perilaku Kekerasan Pada Anak
- Tabel 3.7 : Hasil Uji Variabel Regulasi Emosi
- Tabel 3.8 : Kisi-Kisi Angket *Parenting Stress* Setelah Uji coba
- Tabel 3.9 : Kisi-Kisi Angket Kekerasan Pada Anak Setelah Uji coba
- Tabel 3.10 : Kisi-Kisi Angket Regulasi Emosi Setelah Uji coba
- Tabel 3.11 : Intepretasi Koefisien Alpha
- Tabel 3.12 : Hasil Uji Reliabilitas
- Tabel 4.1 : Hasil Uji Normalitas Ketiga Variabel
- Tabel 4.2 : Hasil Uji Linieritas Ketiga Variabel
- Tabel 4.3 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Tabel 4.4 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Tabel 4.5 : Hasil Uji Regresi Sederhana
- Tabel 4.6 : Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi
- Tabel 4.7 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Tabel 4.8 : Tabel Kategorisasi Skor *Parenting Stress*
- Tabel 4.9 : Tabel Distribusi Skor *Parenting Stress*
- Tabel 4.10 : Tabel Kategorisasi Skor Regulasi Emosi

Tabel 4.11 : Tabel Distribusi Kategorisasi Skor Regulasi Emosi

Tabel 4.12 : Tabel Kategorisasi Skor Kekerasan Pada Anak

Tabel 4.13 : Tabel Distribusi Kategorisasi Skor perilaku Kekerasan Pada Anak

Grafik 4.14 : *Parenting Stress*

Grafik 4.15 : Perilaku Kekerasan Pada Anak

Grafik 4.16 : Regulasi Emosi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Data dari U.S *Departement of Health and Human Services* menyebutkan bahwa, di Amerika Serikat, sekitar 869.000 anak-anak menjadi korban kekerasan dan 84% di antaranya disiksa oleh orang tua mereka sendiri.<sup>2</sup> Sebagian besar pelaku kekerasan Pada anak adalah orang-orang terdekatnya yaitu orang tua, tetangga, saudara, teman sepermainan dan guru yang seharusnya berperan sebagai pengganti orang tua di sekolah.

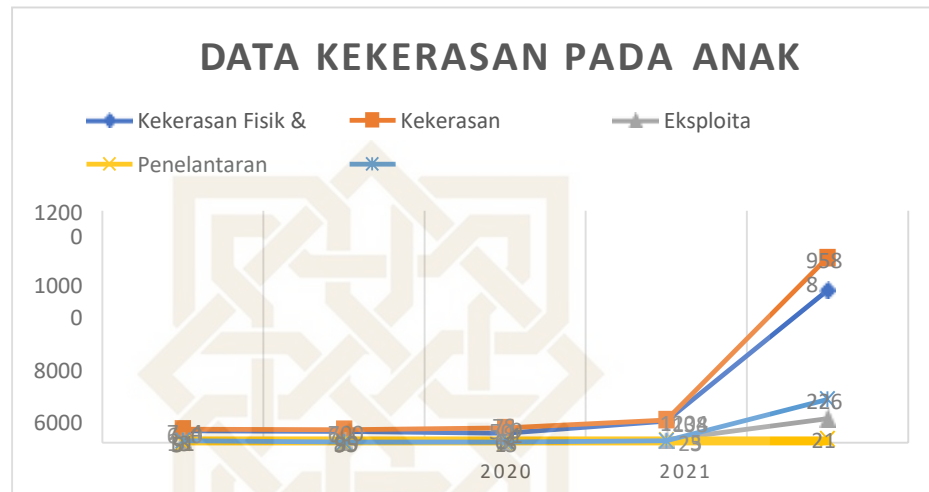
Berdasarkan data UNICEF (United for Children) juga mengungkapkan bahwa kekerasan fisik maupun psikologi dimana 62% perilaku kekerasan pada anak terjadi di lingkungan terdekat yaitu keluarga dan lingkungan sekolah. perilaku kekerasan pada anak merupakan orang-orang terdekat dari anak itu sendiri, yaitu orang tua mereka, dimana seharusnya orang tua menjadi pihak yang berkewajiban dalam mengasuh, memelihara, mendidik serta melindungi anak. Orang tua yang seharusnya menjadi sosok yang menyayangi dan memberikan perlindungan pada anak, justru menjadi sosok yang mengerikan di mata anak.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Santrock John W, *Perkembangan Anak*, (Jilid 1 Edisi kesebelas, Jakarta, PT. Erlangga, 2007), hal 171

<sup>3</sup> Unicef, *Situasi Anak di Indonesia Tren, Peluang dan Tantangan dalam Memenuhi Hak-Hak Anak*. (Jakarta: Unicef Indonesia, 2020), hal 43

Maraknya kasus perilaku kekerasan pada anak tidak hanya terjadi di Amerika Serikat tetapi juga di beberapa negara yang ada di dunia, termasuk salah satunya di Indonesia.



Grafik 1. Data Kasus Kekerasan Pada Anak di Indonesia Periode 2019-2022<sup>4</sup>

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) melaporkan terdapat 1.457 kasus kekerasan pada anak pada 2019. Menurun 30 kasus menjadi 1.427 kasus pada 2020. Kenaikan signifikan terjadi pada 2021, yakni mencapai 2.787 kasus. Kenaikan signifikan berikutnya terjadi pada 2022 yang mencapai 21.241 kasus. Dapat diketahui dari grafik data yang ada Indonesia mengalami kasus kekerasan pada anak yang terus mengalami kenaikan setiap tahunnya dan kasus kekerasan yang terjadi di Indonesia meliputi, kekerasan fisik, kekerasan psikis, kekerasan seksual dan penelantaran.

<sup>4</sup> Komisi Perlindungan Anak Indonesia Bidang Data Informasi dan Pengaduan, <https://www.kpai.go.id/kpad/>, (diakses pada 27 juli 2023, pukul 20.16)



Kekerasan pada anak juga terjadi di beberapa daerah di Indonesia hal ini didukung berdasarkan data dari Pusat Pelayanan Terpadu Perempuan dan Anak Korban Kekerasan (P2TPKK) Kekerasan pada Anak terjadi cukup tinggi dengan jumlah kedua terbanyak setelah kekerasan terhadap istri dengan jumlah 34 kasus periode Januari-Desember 2022, dan Sleman menempati urutan tertinggi kasus terbanyak di antara lima wilayah lainnya yang ada di Yogyakarta. Dari data yang ada di KUA Gamping, angka mengenai kekerasan dan perceraian di Gamping termasuk yang tertinggi dan Dusun Niten, Desa Karang Tengah Nogortirto, menjadi satu-satunya Dusun binaan yang ada di Gamping, yang mendapatkan program unggulan yaitu, ketahanan keluarga berbasis masjid yang dibina oleh KUA Gamping.

Perilaku kekerasan pada anak adalah tindakan melukai yang berulang-ulang secara fisik dan emosional terhadap anak yang ketergantungan, melalui desakan, hasrat, hukuman fisik yang tak terkendali, degradasi dan cemoohan permanen atau kekerasan seksual yang biasanya dilakukan para orang tua atau pihak yang seharusnya merawat anak.<sup>5</sup>

Menurut Undang-undang tentang Perlindungan terhadap Anak (UU RI Nomor 32 Tahun 2002) Bab I Pasal 1 dinyatakan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun dan termasuk anak yang masih dalam kandungan.<sup>6</sup> Anak adalah setiap manusia yang berusia di bawah 18 (delapan belas) tahun dan belum menikah, itu berarti termasuk anak yang masih dalam kandungan.

---

<sup>5</sup> Huraerah. *Kekerasan Terhadap Anak*. (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hal 47

<sup>6</sup> UU RI Nomor 32 Tahun 2002. Bab I Pasal 1

Lingkungan menjadi salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian lebih, menurut John Locke anak adalah pribadi yang masih bersih dan peka terhadap rangsangan-rangsangan yang berasal dari lingkungan.<sup>7</sup> Lingkungan seharusnya bisa menjadi pendukung yang kooperatif dalam proses tumbuh kembang anak baik lingkungan utama yaitu keluarga maupun lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam membentuk kepribadian seorang anak, sebab di dalam keluargalah seorang anak dilahirkan dan dididik hingga dewasa. Sumbangan keluarga pada perkembangan anak ditentukan oleh sifat hubungan antara anak dengan berbagai anggota keluarga.<sup>8</sup>

Sekecil apapun bentuk kekerasan pada anak berdampak buruk bagi perkembangan dan kesehatan anak. Dampak kekerasan pada anak berupa dampak fisik dan dampak psikologis. Dampak fisik yang dialami oleh korban kekerasan pada anak antara lain: luka memar, luka gores, luka bakar, kerusakan otak, cacat permanen, hingga kematian. Sedangkan dampak psikologis pada anak korban kekerasan bisa menetap seumur hidup, seperti: rasa harga diri yang rendah, ketidakmampuan berhubungan dengan teman sebaya, masa perhatian tereduksi, gangguan belajar, depresi, kecemasan yang berlebihan, gangguan identitas disosiatif, dan bertambahnya resiko bunuh diri.

Salah satu faktor penyebab terjadinya kekerasan pada anak yang dilakukan oleh orang tua adalah *parenting stress*. Beberapa studi menunjukkan

---

<sup>7</sup> Gunarsa, *psikologi perkembangan anak dan remaja* , Jakarta , Gunung Mulya, 2008

<sup>8</sup> Elizabeth H. Hurlock. *Perkembangan Anak Jilid 2*. (Jakarta: Erlangga, ), hal 202

bahwa ada hubungan antara Parenting stress dengan potensi untuk penganiayaan anak dan variasi yang ekstrim dalam tingkah laku parenting.<sup>9</sup>

*Parenting stress* didefinisikan sebagai kecemasan dan ketegangan berlebihan yang secara khusus terkait dengan peran orang tua dan interaksi orang tua dengan anak.<sup>10</sup> Jadi *Parenting stress* adalah perasaan tegang diliputi cemas yang melebihi batas dalam peran sebagai orang tua dalam proses pengasuhan anak. Peran orang tua dalam mengemban tanggung jawab sebagai pasangan dan juga orang tua yang tidak ada habisnya dan tidak ada hentinya membuat mereka merasa jenuh dan letih, hal ini dapat menyebabkan orang tua bisa kehilangan semangat dan antusias mereka dalam *parenting*.

Dapat disimpulkan bahwa *Parenting stress* dapat memungkinkan orang tua untuk meningkatkan perilaku kekerasan pada anak, hingga kelalaian orang tua dalam menjalankan peran tanggung jawabnya. Ibu yang mengalami emosi yang tidak stabil atau ketidakmampuan mengontrol rasa amarah pada saat pengasuhan anak dan dipicu oleh kondisi sosial ekonomi akan mudah melakukan kekerasan pada anak.<sup>11</sup>

Kekerasan dipicu oleh ketidakmampuan ibu untuk meregulasi rasa marah.<sup>12</sup> Perilaku kekerasan yang dilakukan merupakan ekspresi untuk melepaskan perasaan tertekan dan perasaan kesal akibat tidak berdaya dalam

---

<sup>9</sup> L.S Ahern. *Psychometric Properties of The Parenting Stress Index*. (Journal of Clinical Child Psychology, 2004. 29, 9), hal 617

<sup>10</sup> *Idem*

<sup>11</sup> B.Suyanto, *Masalah Sosial Anak*. ( Jakarta: Kencana,2010)

<sup>12</sup> D.Daro. *Confronting Child Abuse* (New York: Free Press,1988)

menghadapi masalah hidup dan tanggung jawab sebagai seorang ibu. Kondisi instabilitas emosi dan terpuruknya kondisi psikologis ibu akan semakin terekspresi dengan cepat, ketika dihadapkan pada faktor eksternal lain seperti lemahnya kondisi sosial dan ekonomi serta religi yang menyelimuti kehidupan ibu.<sup>13</sup>

Regulasi emosi menurut Gross didefinisikan sebagai cara individu mempengaruhi emosi yang mereka miliki, kapan mereka merasakannya dan bagaimana mereka mengalami atau mengekspresikan emosi itu. Seseorang yang dapat meregulasi emosi akan mendapatkan dampak positif baik kesehatan fisik, tingkah laku dan hubungan sosial.<sup>14</sup>

Kebutuhan anak yang perlu dipenuhi orang tua bukan hanya mengenai kebutuhan fisik melainkan juga kebutuhan psikologis serta kenyamanan dan keamanan anak dalam proses tumbuh kembangnya. Dari hasil pemaparan diatas dapat diketahui kenaikan kasus mengenai kekerasan pada anak menjadi hal serius yang perlu diperhatikan lagi, karena dampaknya akan mempengaruhi proses pertumbuhan anak baik secara fisik hingga fisik. Hal ini tentu saja bisa berpengaruh juga pada kualitas sumber daya manusia kedepannya. Perlu diketahui mengenai penyebab dan faktor yang mempengaruhi pesatnya pertumbuhan angka kekerasan yang terus melonjak setiap tahunnya agar permasalahan mengenai kekerasan pada anak bisa segera diatasi.

---

<sup>13</sup> B.Suyanto, *Masalah Sosial Anak*. ( Jakarta: Kencana,2010)

<sup>14</sup> J.Gross, *Handbook Of Emotion Regulation*. 2014 New York. Second Edition, Guildford,

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah, “Apakah ada hubungan antara *parenting stress* dengan perilaku kekerasan pada anak dan regulasi emosi sebagai moderator di dusun Niten, karang Tengah Nogotirto Gamping?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari Penelitian ini yaitu, untuk menguji hubungan antara *parenting stress* dengan perilaku kekerasan pada anak dan regulasi emosi sebagai moderator di dusun Niten, karang Tengah Nogotirto Gamping.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang perilaku kekerasan pada anak, khususnya hubungan antara *parenting stress* dengan perilaku kekerasan pada anak dan regulasi emosi sebagai moderator di dusun Niten, Karang Tengah Nogotirto Gamping. Selain itu, hasil dari Penelitian yang ada nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi Penelitian-Penelitian selanjutnya

### **2. Manfaat Praktis**

Setelah mengetahui hubungan antara Parenting stress dengan kecenderungan perilaku kekerasan pada anak, serta regulasi emosi diharapkan masyarakat khususnya pembaca untuk berperan aktif dalam upaya pencegahan dan penanganan kekerasan pada anak.

## E. Kajian Pustaka

1. Jurnal Psikologi, Universitas Gajah Mada, Tahun 2022 karya Widyatika Kusuma Marganingrum dan Budi Andayani yang berjudul “Regulasi Emosi sebagai Moderator Hubungan antara Stres Pernikahan dan Komitmen Pernikahan pada Istri”<sup>15</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik analisis data menggunakan Teknik *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Regulasi Emosi pada stress pernikahan mampu berperan sebagai moderator dengan jenis quasi moderator yang sifatnya memperkuat hubungan negatif antara stres pernikahan dan komitmen pernikahan pada istri. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama menjadikan regulasi emosi sebagai variabel moderator, dan Teknik yang digunakan sama yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA). Perbedaannya terletak pada Variabel hubungan yang digunakan pada penelitian ini yaitu terkait *parenting stress* dan kekerasan pada anak.

2. Jurnal Penelitian Psikologi, Volume 8 Nomor 5 Tahun 2021 karya Intan Putri Asiyadi dan Miftakhul Jannah yang berjudul “Hubungan Antara Parenting stress Dengan Parenting Self-Efficacy Pada Ibu Yang Memiliki Anak Disabilitas Intelektual”<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> W.Kusuma dan B.Andayani, *Regulasi Emosi sebagai Moderator Hubungan antara Stes Pernikahan dan Komitmen Pernikahan pada Istri*. Jurnal Psikologi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta 2022

<sup>16</sup>I. Putri dan M. Jannah, *Hubungan Antara Parenting stress Dengan Parenting Self-Efficacy Pada Ibu Yang Memiliki Anak Disabilitas Intelektual*. Jurnal Penelitian Psikologi, 2022



Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dengan teknik korelasional. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi pearson product moment, Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan yang bernilai negatif antara Parenting stress dengan parenting self-efficacy pada ibu yang memiliki anak Disabilitas Intelektual.

Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel Parenting stress, menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Adapun perbedaannya terletak pada variabel dependen yang digunakan. Perbedaan terletak pada variabel dependen apabila penelitian ini untuk mengetahui parenting self efficacy maka penelitian yang akan dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui perilaku kekerasan pada anak, persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menjadikan *parenting stress* sebagai variabel bebas.

3. Jurnal cognicia 2019 karya Megawati, P., Anwar, Z., & Masturah, A. N, Universitas Negeri Makasar, yang berjudul “Hubungan Regulasi Emosi dengan Perilaku Kekerasan dalam Berpacaran pada Mahasiswa”<sup>17</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan regulasi emosi dengan perilaku pacaran kekerasan pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional dengan menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian dilakukan terhadap

---

<sup>17</sup> Megawati, dkk, *Hubungan Regulasi Emosi dengan Perilaku Kekerasan dalam Berpacaran pada Mahasiswa*. Jurnal Psikologi Talenta, 2022

pelaku kekerasan dalam berpacaran dengan jumlah subjek sebanyak 183 orang dengan rentang usia 18-24 tahun. Pengumpulan data menggunakan skala adaptasi DERS dan skala Kekerasan dalam Kencan.

Metode analisis data menggunakan analisis product moment Pearson. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara regulasi emosi dengan kekerasan dalam pacaran ( $r=0,360$ ;  $r^2 = 0,130$ ;  $p = 0,000$ ;  $p < 0,05$ ). Adapun perbedaan antara penelitian Megawati dkk, dengan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini terletak pada subjeknya jika penelitian ini mengukur tingkat kekerasan pada pasangan sedangkan peneliti mengukur tingkat kekerasan pada anak yang dilakukan orang tua. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan regulasi emosi sebagai variabel dalam penelitian ini.

4. Skripsi karya Ramadhani Rakhshanda Putri, Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Hubungan Antara Regulasi Emosi, Harga Diri Dan Perilaku Kekerasan Dalam Berpacaran Pada Mahasiswa”<sup>18</sup>

penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara regulasi emosi dan harga diri dengan perilaku kekerasan dalam berpacaran pada mahasiswa. Sebanyak 110 mahasiswa yang berasal dari 10 perguruan tinggi di Solo menjadi responden dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik insidental sampling. Pengumpulan

---

<sup>18</sup> R.Rakhsananda, *Hubungan Antara Regulasi Emosi, Harga Diri Dan Perilaku Kekerasan Dalam Berpacaran Pada Mahasiswa*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020

data dilakukan dengan instrumen penelitian yaitu skala regulasi emosi, skala harga diri dan skala perilaku kekerasan dalam berpacaran.

Dengan hasil regulasi emosi dan harga diri secara bersama mampu secara signifikan mempengaruhi perilaku kekerasan dalam berpacaran pada mahasiswa. Sumbangan efektif variabel regulasi emosi dan harga diri sebesar 20,5% terhadap perilaku kekerasan dalam berpacaran. Dengan demikian regulasi emosi dan harga diri berperan penting dalam mencegah perilaku kekerasan dalam berpacaran pada mahasiswa. Perbedaan penelitian Ramadhani dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian ini mengukur kekerasan dalam berpacaran sedangkan penelitian peneliti berusaha mengukur kekerasan pada anak, tetapi persamaannya dengan peneliti yaitu menjadikan perilaku kekerasan sebagai variabel terikat.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan maka didapat diambil kesimpulan berikut ini :

1. Terdapat hubungan positif antara *parenting stress* dan perilaku kekerasan pada anak di dusun Niten Karang Tengah Gamping. Semakin tinggi *parenting stress* maka semakin tinggi juga perilaku kekerasan pada anak. Sumbangan efektif *parenting stress* terhadap perilaku kekerasan pada anak sebesar 42.6%, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa *parenting stress* memberikan pengaruh pada perilaku kekerasan terhadap anak.
2. Regulasi emosi tidak berperan sebagai moderator pada hubungan *parenting stress* dan perilaku kekerasan pada anak. Hal ini dikarenakan mayoritas subjek memiliki regulasi emosi yang rendah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, penulis memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian maka mahasiswa diharapkan mampu memiliki wawasan yang luas juga mempelajari dan menguasai mengenai *parenting stress*, perilaku kekerasan pada anak dan regulasi emosi. Sebagai bekal untuk menjalani kehidupan dan pengabdian pada masyarakat sekitar.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya mampu mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kekerasan terhadap anak, dalam penelitian ini sebelumnya tidak dilakukan tes mengenai responden yang memiliki *parenting stress* maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan tes mengenai tingkat *parenting stress* kepada calon respondennya terlebih dahulu. Penelitian ini juga diharapkan menjadi salah satu acuan untuk mengembangkan dan mengkaji lebih dalam mengenai *parenting stress* dan regulasi emosi yang dapat memberikan sumbangsih pada bidang keilmuan khususnya bimbingan dan konseling islam.

### 3. Bagi Program Studi BKI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penelitian ini penting dan diperlukan untuk mahasiswa juga dosen Program Studi BKI dalam rangka memantu membimbing, mengarahkan

dan mempersiapkan diri dalam menjadi orang tua terutama bagi mahasiswa dan juga dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Elizabeth H. Hurlock. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 2018
- Hastuti. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Tugu Publisher, 2012
- J.B. Brooks. *The Process of Parenting (5<sup>th</sup> Ed)*. Mountein View: Mayfield, 199
- J.W. Santrock. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 2007
- <http://www.kpai.go.id/berita/pengumuman-pendaftaran-calon-anggota-komisi-perlindungan-anak-indonesia-kpai-periode-tahun-2019-2022/#>,
- S. Gunarsa. *Dari Anak Samapi Usia Lanjut: Bunga Rampai PsikologiPerkbambangan*. Jakarta: Gunung Mulia, 2006
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta,2009
- T.Y. Tursilarini. *Tindak Kekerasan Terhadap Anak : Suatu Tinjauan AspekBudaya*. Jurnal, 4, 13, 2005
- Lisa Senatore Ahern. *Psychometric Propertis Of The Parenting Stres Index-ShortForm*. Departenment Of Pyscology : University In North Carolina, 2004
- Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Mufidah CH, *Psikologi Keluarga Berwawasan Gender*, Malang: UIN-MalangPress, 2008
- K. Deckard. *Parenting stress*. (New Haven: Yale University Press, 2004
- D. Widiaastutui, R. Sekartini. *Deteksi Dini, Faktor Resiko, dan dampak PerlakuanSalah Pada Anak*. Jurnal Sari Padiarti, 7, 2, 2005
- J.O. Berry, W.H. Jonnes. *The Parental Stress Sacalle: Initial PsychometricEdivence*. Journal of Social and Personal Relatianships,
- Abu Huraerah, *Kekerasan Terhadap Anak*, (Bandung : Nuansa, 2012),
- Santrock John W, *Perkembangan Anak*, (Jilid 1 Edisi kesebelas, Jakarta, PT. Erlangga, 2007),
- Unicef, *Siatuasi Anak di Indonesia Tren, Peluang dan Tantangan dalam Memenuhi Hak-Hak Anak*. (Jakarta: Unicef Indonesia, 2020),
- B.Suyanto, *Masalah Sosial Anak*. ( Jakarta: Kencana,2010)



D.Daro. *Confronting Child Abuse* (New York: Free Press,1988)  
 Gunarsa, psikologi perkembangan anak dan remaja , Jakarta , Gunung Mulya, 2008

UU RI Nomor 32 Tahun 2002. Bab I Pasal 1

Geldard, David. *Konseling Keluarga: Membangun Relasi Untuk Saling Memandirikan Antara Keluarga*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011),

Bahar, Z. *PD dan Karakteristik Individu yang Memberikan*. (Jakarta : Rineka Cipta), 2002,

Fitri, Zubaedi, Syafri, Parenting Isami dan Karakter Disiplin Anak Usia Dini, (Jurnal: Al Fitra, Vol 4, No 1, 2020),

Muhammad Fikri At-Tamimy. *Konsep Parenting Dalam Perspektif Surah Luqman dan Implementasinya (Studi Kasus Pada Pengasuh Pondok Pesantren Ath-harul Arifin, Banjarmasin)*. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana malik ibrahim malang, 2016),

Dradjat, Z. *Nilai-nilai Moral Di Indonesia, Bulan Bintang, Jakarta 1985*  
 Mujib,A., Mudzakir,J.(2006).*Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenada Media.

Teguh. *Pola asuh islami: antara transformasi nilai-nilai theologis dan internalisasi karakter mahmudah.*( Jurnal Pendidikan Agama Islam) 2021,

Badan Pusat Statistik dan Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan. *Fenomena Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak*, (Laporan: No. 04330.0701, 2007),

Deci Nansi dan Fajar Tri Utami, “Hubungan antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Disiplin Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan”, *Jurnal Psikologi Islam*,Vol. 2,No.1, 2016,

Angela lintang maharani.”*regulasi emosi pada ibu bekerja yang mengalami konflik peran ganda*”.Skripsi. Universitas Sanata Dharma,2017.

Annie Aprisandytas. “Hubungan antara regulasi emosi dengan kecemasan pada ibu hamil” Skripsi.Universitas Islam negeri sultan syarif kasim Riau. 2011,

- Suhailiza Md. Hamdani. *Regulasi Emosi Mengikut Perspektif Islam: Kajian Berdasarkan Hadith Rasulullah S.A.W.* Universiti Sains Islam Malaysia 2021.
- J. Gross, *handbook of emotion regulation*. New York, Guildford Press 2003
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1 ed. (Jakarta:Rajawali pers, 2012).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D.* (Bandung: Alfabeta, 2009),
- Nailul Fauziyah, Skripsi: “Hubungan”, (Yogyakarta: Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga, 2021)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Purwanto. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Semarang: UNNES Press, 2013)
- Ine Lestiani, “Hubungan Penerimaan Diri dan Kebahagiaan pribadi karyawan”, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol.19, No.2, 2016.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2008)
- V. Wiratama Sujarweni dan Poly Endrayanto, *statistika untuk penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2002)
- R. Gunawan Sudarman, *Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistik 19( Jakarta: M)*
- B.Suyanto, *Masalah Sosial Anak*. ( Jakarta: Kencana,2010)
- Chin, W. W. (1998). *The Partial Least Squares Aproach to Structural Equation Modeling*. *Modern Methods for Business Research*, 295, 336
- M.Widya dan A. Budi, *Regulasi Emosi sebagai moderator hubungan stress pernikahan dan komitmen pernikahan pada istri*. 2022 *Jurnal Repository UGM*
- Ellisyani, N. D. (2019). *Regulasi Emosi Pada Korban Bullying Di Sma*

*Muhammadiyah 2 Palembang.*

- Fachmi, T., Umayah, Hasbullah, & Juhji. (2021). Pola Asuh Islami: Antara Transformasi Nilai-Nilai Theologis Dan Internalisasi Karakter Mahmudah. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 423–432. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/geneologi/article/view/5340>
- Fajar Suriatika, N., & Nursalim, M. (n.d.). *Konseling Individu Pendekatan Rational-Emotive Behavior Therapy Untuk Mengurangi Stres Akademik Siswa Kelas XII Mia SMAN 1 Babadan Ponorogo*. 96–101.
- Felly, N. (2020). Pengaruh Child Abuse (Kekerasan Pada Anak) Dalam Keluarga Terhadap Kecerdasan Intelektual Anak Di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. *Iain Metro*,
- Gina, F., & Fitriani, Y. (2020). Regulasi emosi dan parenting stress pada ibu bekerja. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 2(2), 96. <https://doi.org/10.26555/jptp.v2i2.18094>
- Hamdani, S. M., Sulaiman, M., & Sawai, R. P. (2020). Regulasi emosi mengikut perspektif Islam: Kajian berdasarkan hadith Rasulullah S.A.W. *E-Proceedings of The International Conference on Aqidah, Religions, And Social Sciences (SIGMA10)*, 2011, 109–115.
- Harmalis, H. (2022). Regulasi Emosi dalam Perspektif Islam. *Journal on Education*, 04(04), 1781–1788. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/2610%0Ahttps://www.jonedu.org/index.php/joe/article/download/2610/2213>
- Nugrahani, S. (2015). Hubungan Parenting Stress Dengan Kecenderungan Perilaku Kekerasan Terhadap Anak. *Lib.Unnes.Ac.Id*, 1, 1–130.
- Nurhafizah, N., Hidayati, W. R., & Syam, H. (2023). Analisis Parenting Stress Orang Tua Bekerja yang Memiliki Anak Usia Dini di Kecamatan Lima Kaum. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3077–3083. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4537>
- Sari, N. (2021). *Hubungan antara Parenting Stress dengan*

*Kecenderungan Perilaku Kekerasan terhadap Anak Usia Dini di Perumahan Pondok Indah Blok C RT 27 RW 05 Kecamatan Sekebaran Kota Bengkulu.* 75.  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/5808/>

Srifianti. (2017). Hubungan Antara Parenting Stress Dengan Strategi Regulasi Emosi Orang Tua Yang Memiliki Anak Usia Sekolah Dasar (Middle Childhood) Di JABODETABEK. *Advanced Science Letters*, 23(11), 10868–10870.  
<https://doi.org/10.1166/asl.2017.10173>

Yusuf Sukman, J. (2017). *Stress Pengasuhan*. 4, 9–15.

Juliandi A, Irfan, Manurung S. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi. Medan: UMSU Press.

Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro